

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak, karena orang tua sebagai guru pertama bagi anak. Sebelum anak mendapat pelajaran dari guru di sekolah, anak telah menerima pelajaran sejak lahir dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu baik buruknya kehidupan anak tergantung orang tua. Anak menjadi buruk tingkah lakunya atau menjadi baik dan terpuji tingkah lakunya juga sangat tergantung pada orang tua.

Tanggung jawab dalam peletakan pendidikan terhadap anak yang berakibat pada suatu keberhasilan atau kegagalan adalah orang tua. Perhatian orang tua terhadap anak menjadi sangat penting dan sebuah keharusan, meskipun kemungkinan faktor dari teman dan lingkungan juga mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan.

Setiap orang tua menginginkan agar anaknya menjadi orang yang berkembang dengan baik, sholih/sholihah, cerdas, pandai, mempunyai prestasi yang baik, mempunyai sikap dan perilaku serta berakhlak yang terpuji dan beriman. Bagi orang Islam, beriman itu adalah beriman secara Islami. Untuk mencapai tujuan itu, orang tua yang menjadi pendidik pertama dan utama. Kaidah ini ditetapkan secara kodrati, artinya orang tua tidak dapat berbuat lain, mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi penanggungjawab pertama dan utama terhadap anak¹.

Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab orang tua, hendaknya orang tua menjadi penuntun dan pembimbing bagi anaknya dalam rumah tangga dan selalu memperhatikan pendidikan anak. Apalagi menurut ajaran Islam, anak adalah sebagai amanat Allah SWT., yang wajib

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm.155.

dipertanggungjawabkan. Jelas, tanggung jawab orang tua terhadap anak tidaklah kecil. Secara umum inti tanggung jawab orang tua ialah penyelenggara pendidikan bagi anak-anak dalam rumah tangga.

Allah telah memerintahkan agar setiap orang tua menjaga keluarganya dari siksa api neraka, sebagaimana dalam QS. At-Tahrim Ayat 6:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا حَافِظُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا يُشَاقُّونَ فِيهَا أَهْلًا بِكُلِّ فِتْنَةٍ وَالنَّارُ هِيَ أُولَئِكَ لَمْ يَصِفُوا إِلَّا أَنْ حَفِظُوا الْأَنْفُسَ الَّذِينَ آمَنُوا لَكُمْ لِيَلَا تُغْوِيَكُمْ وَهُمْ هُمْ الْمُؤْمِنُونَ أُولَئِكَ عَلَى الْبَرِّ وَقِفَانَا﴾²

Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintah-Nya akepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim: 6)²

Berdasarkan ayat di atas, jelas bahwa orang tua berkewajiban untuk menjaga dan melindungi anak-anaknya dari siksa api neraka. Adapun salah satu cara untuk melindungi anak dari siksa neraka adalah dengan memberikan bimbingan kepada anak tentang ilmu, keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT., serta memberikan pendidikan yang baik yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Orang tua adalah sebagai penanggung jawab penuh atas diri anaknya, baik yang berkaitan dengan kehidupan jasmani maupun rohani. Lebih-lebih yang berkaitan dengan pendidikan anak. Selain itu, orang tua sebagai pemimpin keluarganya, kelak akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban orang tua terhadap anak adalah mencukupi kebutuhan jasmaniah bagi anak dengan cara memberikan nafkah, kebutuhan makan dan pakaian bagi anak. Dan yang lebih utama sebagai

² RHA. Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Intermasa, 1985), hlm. 103.

bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah mencukupi kebutuhan rohaniyah bagi anak. Kunci pendidikan dalam rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan rohani dalam arti pendidikan kalbu atau pendidikan agama. Kebutuhan rohani bagi anak ini akan tercukupi dengan adanya pendidikan dan bimbingan dari orang tua kepada anak.

Pada saat ini banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada sekolah atau madrasah. Kebanyakan orang tua cukup mempercayakan kepada guru di sekolah untuk membimbing putra-putrinya dengan tanpa ikut berpartisipasi memberikan bimbingan kepada anak. Mereka beranggapan bahwa tanggungjawab orang tua hanya sebatas memberikan biaya pendidikan dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak. Sementara itu lembaga pendidikan sudah mempunyai kewajiban yang cukup berat dalam membina akhlak anak disamping mengajarkan pengetahuan agama terhadap anak, karena guru harus memperbaiki akhlak anak yang telanjur rusak karena pendidikan dalam keluarga. Memang, pendidikan agama khususnya mata pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan di madrasah memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam pembentukan kepribadian anak yang beriman, bertaqwa dan berbudi pengetahuan luhur sebagai dasar pembentukan kecerdasan dan keterampilan serta sikap-sikap lainnya. Tetapi tanpa adanya peran dari orang tua untuk turut membimbing anaknya maka usaha madrasah akan sia-sia.

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan anak, baik berupa bimbingan secara langsung ataupun memberi perhatian, karena orang tua merupakan guru yang pertama bagi anak sejak lahir dimuka bumi ini. Keberhasilan pendidikan anak sangat tergantung pada perhatian orang tua.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak. Baik buruknya tingkah laku dan sikap anak tergantung orang tua. Beriman dan tidaknya anak tergantung orang tua. Demikian pula dalam kemandirian

belajar anak. Baik buruknya kemandirian belajar anak tergantung bagaimana perhatian orang tua terhadap anak.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dan menulis skripsi dengan judul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V MI TARBIYATUL ISLAMIYAH KASIYAN SUKOLILO KABUPATEN PATI”.

B. Penegasan Judul

Agar memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami isi kandungan skripsi, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan batasan pengertian secara singkat.

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua

Pengaruh adalah : “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda dan sebagainya)”³ . Adapun perhatian adalah hal (perbuatan) memperhatikan⁴. Sedangkan orang tua adalah " ayah ibu kandung".⁵

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh perhatian orang tua adalah : daya yang timbul dari perhatian ibu dan bapak dalam memberikan perhatian anak dalam belajar.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian artinya keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain⁶. Sedangkan belajar berasal dari kata *ajar* yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut)⁷. Adapun siswa adalah “anak didik atau murid yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 731.

⁴ Bahasa, *Kamus*, hlm. 301.

⁵ Bahasa, *Kamus*, hlm. 629.

⁶ Bahasa, *Kamus*, hlm. 555.

⁷ Bahasa, *Kamus*, hlm.17.

tujuan pendidikan melalui lembaga pendidikan formal khususnya pada sekolah”.⁸

Jadi yang dimaksud kemandirian belajar siswa adalah keadaan berdiri sendiri tanpa menggantungkan pada orang lain yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

3. MI Tarbiyatul Islamiyah

MI adalah singkatan dari Madrasah Ibtidaiyah yaitu "sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan umum dan agama"⁹ Sedangkan Tarbiyatul Islamiyah adalah nama sebuah madrasah yang berada di Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah daya yang timbul dari perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah tingkat dasar yang mengajarkan ilmu umum dan agama bernama MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan muncul permasalahan yang perlu diteliti :

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati ?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ?

D. Tujuan Penelitian

⁸ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), hlm. 121.

Dalam penyusunan skripsi ini, ada beberapa tujuan yang ingin penulis peroleh yaitu :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati.
2. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

E. Kajian Pustaka

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati. Di sini dibutuhkan suatu kajian pustaka tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa. Untuk mencari data pendukung dalam rangka untuk mengetahui secara luas tentang tema tersebut, penulis berusaha mengumpulkan buku-buku, karya ilmiah maupun skripsi yang membahas tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar, yang semua data tersebut akan diklasifikasikan pada satu prioritas utama tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Sebelum penelitian yang penulis lakukan, sudah banyak penelitian tentang perhatian orang tua dan kemandirian belajar siswa atau yang berkaitan dengan kedua hal tersebut, baik dalam skripsi maupun dalam buku-buku ilmiah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Ani Rif'atiningsih, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul: "Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati Tahun Pelajaran 2008/2009". Dalam skripsi ini diuraikan tentang adanya pengaruh yang

⁹ Azumardi Azra, dkk., *Ensiklopedi Islam 3*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve,

- signifikan kasih sayang orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Skripsi yang ditulis oleh Saudara Wasito Setyo Widodo Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, yang berjudul: Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V di SD Islam Salafiyah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Dalam skripsi ini diuraikan tentang motivasi orang tua dan pengaruhnya terhadap persetasi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SD Islam Salafiyah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
 3. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Amarsidah Zumrotin, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, yang berjudul: Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Keberagamaan Anak Di SDN Mojolawaran 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2008/2009. Dalam penelitian ini dibahas tentang pengaruh bimbingan orang tua dan pengaruhnya terhadap keberagamaan anak di SDN Mojolawaran 01 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2008/2009.
 4. Skripsi yang tulis oleh Saudari Fatimatuz Zahra, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus, yang berjudul: Pengaruh Pendidikan Ketrampilan terhadap Kemandirian Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus. Dalam skripsi ini diuraikan tentang adanya pengaruh yang signifikan pendidikan ketrampilan terhadap kemandirian anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

Dari beberapa karya ilmiah yang disebutkan di atas, menurut hemat penulis belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati.